

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis rancangan penelitian ini adalah eksperimental dengan menggunakan metode observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* yaitu peneliti hanya melakukan observasi pengambilan data secara deskriptif dengan mengumpulkan informasi dari pasien responden hipertensi di puskesmas kandang melalui wawancara tatap muka (*face to face interview*) dengan pemberian pillbox yang bertujuan untuk memudahkan pasien dalam minum obat dan metode pill count untuk mengukur kepatuhan pasien dengan menghitung sisa obat.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada periode bulan Mei 2024

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Puskesmas Kandangan terhadap pasien hipertensi rawat jalan.

3.3 Ethical Clearence

Ethical Clearence (EC) atau kelayakan etik untuk penelitian ini diajukan ke Komisi Etik Penelitian Universitas Sari Mulia.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien responden hipertensi dewasa yang berobat rawat jalan di Puskesmas Kandangan. Jumlah keseluruhan populasi yaitu 527 pasien di Puskesmas Kandangan.

3.4.2 Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh pasien responden geriatri dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pada kriteria-kriteria inklusi dan eksklusi (Ariyani dkk, 2018). Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 527 pasien. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%.

Alasan peneliti menggunakan tingkat presisi 10% karena jumlah populasi kurang dari 1000. Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini sebagai berikut : $n = \frac{N}{1 + N e^2}$

Keterangan :
$$n = \frac{527}{1 + (527 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{527}{1 + (527 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{527}{1 + 5,27}$$

$$n = \frac{527}{6,27}$$

$$n = 84$$

3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.5.1 Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang menderita penyakit hipertensi rawat jalan di Puskesmas Kandangan
- b. Pasien yang berusia 18 - 65 Tahun
- c. Pasien yang bersedia
- d. Pasien mendapatkan obat antihipertensi
- e. Pasien minimal pengobatan 3 bulan

3.5.2 Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik (tunarungu dan tunawicara)
- b. Pasien hipertensi yang dapat perubahan terapi
- c. Pasien yang tidak memiliki *smartphone*

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *pillbox*, *whatsapp reminder* dan kuisioner kepatuhan minum obat.

3.6.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi dewasa.

3.7 Definisi Operasional

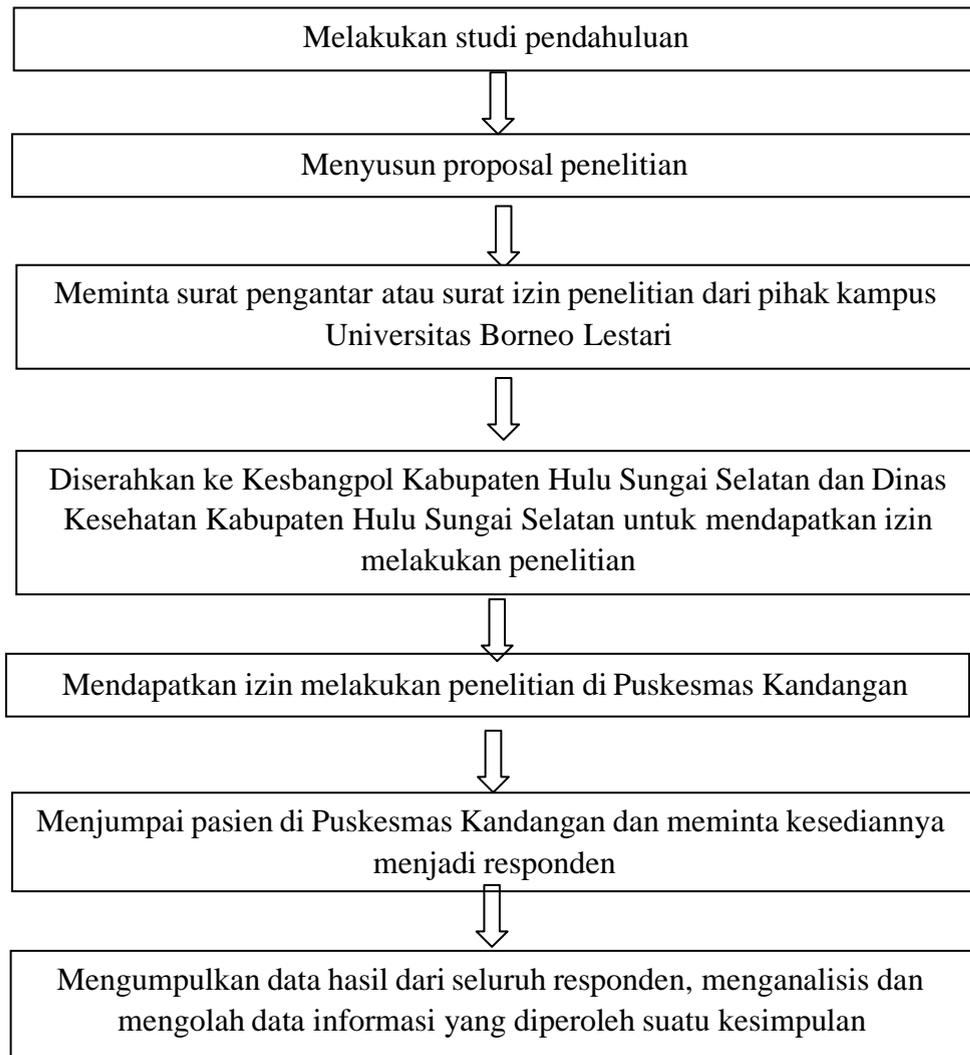
Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
		Variabel bebas		
<i>Pill Box</i>	Pillbox adalah wadah kotak yang digunakan untuk membantu pasien dalam meningkatkan kepatuhan minum obat	Metode <i>Pill Count</i>	Ordinal	Pasien di kategorikan patuh bila kepatuhannya $\geq 80\%$ dan di kategorikan tidak patuh apabila kepatuhannya $< 80\%$ (Lusi dkk, 2022)
<i>Whatsapp Reminder</i>	<i>Reminder Message</i> merupakan suatu pesan singkat yang dapat menolong seseorang untuk mengingat suatu informasi tertentu	Aplikasi <i>Whatsapp</i>	Nominal	Pasien akan di kirimkan pesan singkat dari peneliti yang berisikan teks pengingat untuk meminum obat dalam satu hari dan akan dilakukan selama tujuh hari.
Kepatuhan Minum Obat	Kepatuhan adalah ketaatan pasien pada suatu terapi ataupun perilaku sehat dan mengubah perilaku yang tidak sehat.	Kuisisioner Tervalidasi	Nominal	Hasil skor pada kuisisioner akan didapatkan tiga kategori kepatuhan, yaitu untuk skor = 8 termasuk kategori kepatuhan tingkat tinggi, skor = 6 - <8 termasuk kategori kepatuhan tingkat sedang, dan skor = <6 termasuk kategori kepatuhan tingkat rendah (Lusi dkk, 2022)

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
		Variabel Terikat		
Hipertensi Dewasa	Pasien dewasa hipertensi adalah seseorang yang memiliki tekanan darah tinggi secara kronis. Hipertensi terjadi ketika tekanan darah dalam pembuluh darah terlalu tinggi, yang dapat meningkatkan risiko terjadinya berbagai penyakit serius seperti penyakit jantung, stroke, gagal ginjal, dan masalah kesehatan lainnya.	Usia	Nominal	Pasien yang berusia 18 - 65 Tahun

3.8 Prosedur Penelitian

Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian



3.9 Metode Pengambilan Data

Data yang diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah kedalam bentuk tabel, kemudian data diolah menggunakan program software statitik pada komputer. Kemudian proses pengolahan data terdiri dari beberapa langkah, yaitu :

- a. *Editing*, penyuntingan data meliputi pemeriksaan kelengkapan kuisioner yang memenuhi kriteria inklusi, data yang tidak masuk ketentuan akan dikeluarkan
- b. *Coding*, untuk mengkonversikan data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis
- c. *Scoring*, pada penelitian tentang pengetahuan dan kepatuhan penggunaan obat hipertensi
- d. *Data entry*, memasukkan data kedalam komputer
- e. Verifikasi, memasukkan data pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan kedalam komputer
- f. *Output computer*, hasil yang telah dianalisis oleh komputer kemudian dicetak

3.10 Analisis Data

3.10.1 Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dilakukan uji dengan menggunakan uji Chi-Square untuk melihat dua variabel. Jika p-value $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada hubungan tingkat kepatuhan minum obat tekanan darah. Jika p-value $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya tidak ada hubungan tingkat kepatuhan minum obat tekanan darah.

3.10.2 Uji Wilcoxon

Uji wilcoxon signed test merupakan uji nonparametris yang digunakan untuk mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi data berdistribusi tidak normal. Uji ini juga dikenal dengan nama uji match pair test. Dasar pengambilan keputusan dalam uji wilcoxon signed test adalah ketika nilai probabilitas Asym.sig 2 failed $< 0,05$ maka terdapat perbedaan rata-rata dan ketika nilai probabilitas Asym.sig 2 failed $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan rata-rata. Uji Hasil Data

3.10.3 Uji Mann Whitney

Uji Mann-Whitney ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dari dua sampel yang independen. Uji Mann-Whitney ini merupakan uji non parametrik yang menjadi alternatif dari uji-t (uji parametrik). Nilai α yang digunakan biasanya adalah 5% (0,05).

